

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Gambaran Umum

Penelitian inidilakukan di wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah Kabupaten Klaten, Puskesmas Klaten Tengah Kabupaten Klaten merupakan posisi yang sangatlah baik dari sisi komunikasi, perekonomian maupun keamanan karena Puskesmas Klaten Tengah berada di poros jalan raya nasional (perhubungan) untuk ke sekolah Maria Assumpta, pasar Sore, kantor Pepabri, gedung Ekokapti dan poros jalan raya ekonomi (Utara – Selatan untuk komoditas agro dan Barat - Timur untuk komoditas barang dan jasa)

2. Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan pada ibu yang mempunyai bayi usia 6 bulan – 1 tahun yang berkunjung di Puskesmas Klaten Tengah. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data dari hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Menyusui, Tingkat Pendidikan, Pekerjaandi Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah Kab. Klaten Tahun 2013

Karakteristik Responden	Frekuensi (F)	%
Usia Ibu Menyusui		
20 -25 Tahun	12	40%
26 - 30 Tahun	10	33,33%
31 - 35 Tahun	5	16,67%
36 - 40 Tahun	3	10%
Tingkat Pendidikan		
SD	10	33,33%
SMP	8	26,67%
SMA	7	23,33%
Perguruan Tinggi	5	16,67%
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	15	50%
Pegawai swasta	10	33,33%
PNS	5	16,67%
Jumlah	90	100 %

Berdasarkan Karakteristik Responden Ibu Menyusui pada tabel 4.1. yaitu Usia Ibu Menyusui sebagian besar 20 – 25 tahun 12 (40%), Tingkat Pendidikan sebagian besar SD 10 (33,33%), Pekerjaan sebagian besar Ibu Rumah Tangga 15 (50%).

3. Hasil Penelitian

a. Pengetahuan ibu menyusui bayi usia 6 – 1 th di Puskesmas Klaten Tengah

Data pengetahuan ibu menyusui setelah ditabulasi dan dikategorikan dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2.

Pengetahuan Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah Kabupaten Klaten Tahun 2013

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Sangat Rendah	5	16,67%
Rendah	5	16,67%
Cukup	7	23,33%
Baik	13	43,33%
	30	100%

Sumber : Data primer diolah, 2013

Pengetahuan adalah skor kemampuan yang dimiliki responden dalam mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti tentang ASI Eksklusif. Dari 30 responden sebagian besar berpengetahuan baik sebesar 13 orang (43,33%).

b. Sikap ibu menyusui bayi usia 6 – 1 th di Puskesmas Klaten Tengah

Data pengetahuan ibu menyusui setelah ditabulasi dan dikategorikan dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Sikap Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah Kabupaten Klaten Tahun 2013

Sikap	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Sangat Tidak Setuju	2	6,67%
Tidak Setuju	10	33,33%

Setuju	11	36,67%
Sangat Setuju	7	23,33%
Total	30	100%

Sumber : Data primer diolah, 2013

Sikap adalah skor reaksi atau respon yang dimiliki responden dalam mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti tentang ASI Eksklusif. Dari 30 responden sebagian besar mempunyai sikap sangat setuju sebanyak 11 orang (36,67%).

c. Pemberian ASI Eksklusif untuk bayi usia 6 – 1 th di Puskesmas Klaten Tengah

Data Pemberian ASI Eksklusif setelah ditabulasi dan dikategorikan dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah Kabupaten Klaten Tahun 2013

Pemberian	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Memberi	20	66,67%
Tidak Memberi	10	33,33%
Total	30	100%

Sumber : Data primer diolah, 2013

Pemberian adalah skor memberi dan tidak memberi yang dimiliki responden dalam mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti tentang ASI Eksklusif. Dari 30 responden yang memberi ASI Eksklusif sebagian besar sebanyak 20 orang (66,67%).

d. Hasil Uji Statistik

1) Analisis Bivariabel

Untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap responden (ibu menyusui) dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah Kab. Klaten menggunakan rumus Chi – Square, yang hasilnya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5.
Hasil Koefisiensi Korelasi Chi – Square Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah Kabupaten Klaten 2013

Hubungan Antar Variabel	χ^2_{hitung}	df	Korelasi	Sig.
Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif	26,048	2	0,580	0,000

Sumber : Data primer diolah, 2013

Hasil analisis *chi-square* menunjukkan bahwa nilai *chi-square* (χ^2) sebesar 26,048 dengan derajat kebebasan (df) 2. Untuk menguji hipotesis, nilai χ^2_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai χ^2_{tabel} . Apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) 2 dan tingkat signifikan 5%.

Karena nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ (**26,048 > 5,991**) maka H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah Kabupaten Klaten Tahun 2013.

Untuk mengetahui korelasi Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif dapat dilihat pada output SPSS.

Berdasarkan perhitungan diatas maka didapatkan hasil korelasi sebesar 0,806. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI Eksklusif sebesar 0,806 (80,6%). Tingkat keeratan hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah Kabupaten Klaten Tahun 2013, termasuk kategori sangat kuat ($r = 0,806$).

2) Analisis Multivariabel

Untuk mengetahui adanya Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responden (Ibu Menyusui) Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah Kab. Klaten digunakan uji regresi logistik, yang hasilnya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6.
Hasil Uji Regresi Logistik Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah Kabupaten Klaten 2013

Variabel Bebas	B	Sig	Exp (B)
Pengetahuan ASI Eksklusif	1,613	0,032	5,017
Sikap ASI Eksklusif	3,551	0,039	34,839
Konstanta	-12,540	0,019	0,000

Sumber : Data primer diolah, 2013

Berdasarkan hasil analisa regresi tersebut diketahui bahwa : Ada 2 variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat (pemberian ASI Eksklusif) karena nilai signifikan (p) di bawah 0,05 yaitu pengetahuan tentang ASI Eksklusif $p = 0,032$ dan sikap terhadap ASI Eksklusif $p = 0,039$ dengan pemberian ASI Eksklusif $p = 0,019$.

Berdasarkan hasil uji regresi logistik pada tabel di atas maka diperoleh model persamaan uji regresi sebagai berikut :

$$Y = -12,540 + 1,613 (X1) + 3,551 (X2)$$

Dimana : Y = Pemberian ASI Eksklusif.

X1 = Pengetahuan dengan ASI Eksklusif.

X2 = Sikap dengan ASI Eksklusif.

Dari model persamaan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Jika variabel bebas tidak ada (diabaikan), maka pemberian ASI Eksklusif akan naik ($\alpha = -12,540$) atau dengan kata lain apabila ada pengaruh kedua variabel X, maka variabel Y akan naik.
- 2) Jika pengetahuan ASI Eksklusif dinaikkan 1 satuan, maka pemberian ASI Eksklusif akan meningkat sebesar 1,613. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa peningkatan variabel X1 akan menaikkan variabel Y.
- 3) Jika sikap dengan ASI Eksklusif di naikkan 1 satuan, maka pemberian ASI Eksklusif akan meningkat pula sebesar 3,551. Dengan kata lain jika variabel X2 ditingkatkan, maka variabel Y akan meningkat juga atau sebaliknya jika variabel X2 diturunkan maka variabel Y akan menurun pula.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan tentang ASI Eksklusif

Pengetahuan adalah skor kemampuan yang dimiliki responden dalam mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti tentang ASI Eksklusif. Berdasarkan hasil analisis di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah, sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 13 orang (43,33%), berpengetahuan cukup sebanyak 7 orang (23,33%), berpengetahuan rendah sebanyak 5 orang (16,67%). Sedangkan yang berpengetahuan sangat rendah sebanyak 5 orang (16,67%).

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif ($p = 1,613$; $B = 5,017$), hal ini menunjukkan bahwa akan terjadi peningkatan pemberian ASI Eksklusif jika disertai dengan peningkatan pengetahuan.

Pengetahuan tentang ASI Eksklusif adalah segala sesuatu yang diketahui responden tentang ASI Eksklusif yang meliputi pengertian, manfaat ASI Eksklusif, kolostrum serta manajemen laktasi yang dapat menunjang keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada bayi umur 6 bulan – 1 tahun. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 86 responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang ASI Eksklusif sebanyak 34 responden (39,5%) dan 52 responden pengetahuannya masih kurang tentang ASI Eksklusif (Amiruddin, 2006).

2. Sikap terhadap ASI Eksklusif

Sikap adalah skor reaksi atau respon yang dimiliki responden dalam mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti tentang ASI Eksklusif.

Berdasarkan hasil analisis di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah, sebagian besar mempunyai sikap setuju sebanyak 11 orang (36,67%), sikap tidak setuju sebanyak 10 orang (33,33%), sikap sangat setuju sebanyak 7 orang (23,33%). Sedangkan yang mempunyai sikap sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (6,67%).

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa sikap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberian ASI Eksklusif ($p = 3,551$; $B = 34,839$), hal ini menunjukkan bahwa akan terjadi peningkatan pemberian ASI Eksklusif jika disertai dengan peningkatan sikap.

Sikap adalah suatu bentuk perilaku dalam pemberian asi eksklusif dengan tidak memberikan makanan tambahan pada bayi sebelum umur 4 bulan dan memberikan kolostrum pada bayi baru lahir. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 68,8% bayi diberi ASI Eksklusif dan hanya 31,2% tidak diberi ASI Eksklusif (Soeparmanto, 2004).

3. Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian adalah skor memberi dan tidak memberi yang dimiliki responden dalam mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti tentang ASI Eksklusif. Berdasarkan hasil analisis di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah, sebagian besar yang memberi ASI sebanyak 20 orang (66,67%). Sedangkan yang tidak memberi ASI sebanyak 10 orang (33,33%).

4. Hubungan antara Pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah Kabupaten Klaten Tahun 2013

Pemberian ASI Eksklusif dengan nilai signifikan (p) di bawah 0,05 yaitu pengetahuan ASI Eksklusif dengan $p = 0,032$. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap pemberian ASI Eksklusif ($p = 1,613$; $B = 5,017$). Menurut Heriyani Sulistyoningsih (2006) pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu.

5. Hubungan antara Sikap dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah Kabupaten Klaten Tahun 2013

Pemberian ASI Eksklusif dengan nilai signifikan (p) di bawah 0,05 yaitu sikap dengan ASI Eksklusif dengan $p = 0,039$. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap ASI Eksklusif terhadap pemberian ASI Eksklusif ($p = 3,551$; $B = 34,839$). Menurut Heriyani Sulistyoningsih (2006) pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu.

Menurut Heriyani Sulistyoningsih (2006) pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu.

C. Keterbatasan dan Kekuatan Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah Kabupaten Klaten ini tidak terlepas dari keterbatasan/penghambat dan faktor kekuatan/pendukung.

Keterbatasan penelitian terletak dari instrumen yang belum sempurna karena dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan tinjauan pustaka yang ada. Walaupun instrumen dibuat berdasarkan tinjauan pustaka yang ada, tetapi mungkin masih ada aspek-aspek yang terlewat karena keterbatasan peneliti dalam memahami konsep tersebut, namun sudah diatasi dengan melakukan uji coba dengan melakukan uji validitas dan reabilitasnya kepada 20 responden ibu menyusui di desa Gumulan Klaten Tengah Kabupaten Klaten yang hampir sama karakteristik respondennya, namun diluar dari responden yang dipakai dalam penelitian, dengan alasan karena program ASI Eksklusif hanya ada di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah Kabupaten Klaten. Disamping kelemahan penelitian ini juga mempunyai faktor kelebihan/kekuatan sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Kekuatan dari penelitian ini adalah: Penelitian ini mengangkat kasus aktual tentang sosialisasi ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Klaten yang merupakan program unggulan dari Kabupaten Klaten. Pada penelitian ini, pada variabel yang memerlukan eksplorasi yang lebih dalam, maka dilakukan wawancara mendalam kepada beberapa informan yaitu kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten, ASI Eksklusif, untuk mendapatkan penjelasan tentang program ASI Eksklusif secara lebih mendetail. Dengan demikian peneliti mendapatkan sebanyak mungkin informasi tentang pemahaman dari topik penelitian secara lebih mendalam sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal.